

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Fenomena Sabar Pada Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Dari Luar Pulau Jawa Yang Tidak Bisa Pulang Saat Libur Semester” ini ditulis oleh Fadilah Putri Nur Utami, NIM. 126303211005, dengan pembimbing Dr. Bani, M Pd.I.

Kata Kunci: Kesabaran, Mahasiswa Perantau, Konsep Al-Ghazali, Ketahanan Emosional, Pendidikan Tinggi

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi dinamika kesabaran pada mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang berasal dari luar Pulau Jawa dan tidak dapat kembali ke kampung halaman selama libur semester. Dengan pendekatan kualitatif fenomenologis, data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen terhadap lima mahasiswa perantauan anggota Forum Mahasiswa Sumatra (ForMasTa). Kerangka analisis mengacu pada konsep sabar Imam Al-Ghazali, mencakup tiga aspek: ketaatan pada ibadah, penghindaran larangan agama, dan ketahanan menghadapi ujian hidup.

Temuan penelitian mengungkap bahwa mahasiswa memaknai sabar sebagai bentuk ketangguhan spiritual dan emosional untuk tetap berprestasi akademik meski dihadapkan pada kesulitan seperti keterbatasan finansial, tekanan studi, kerinduan keluarga, dan adaptasi budaya. Strategi utama yang diterapkan meliputi: Pendekatan spiritual melalui ibadah rutin, refleksi keagamaan, dan doa, Interaksi sosial menjaga komunikasi intensif dengan keluarga melalui video call dan membangun jaringan pertemanan, Aktivitas produktif seperti mengisi waktu dengan kerja paruh waktu, menyelesaikan tugas kuliah, atau mengembangkan hobi.

Faktor seperti latar belakang keluarga, dukungan komunitas, dan pengalaman hidup sebelumnya turut memperkuat kapasitas kesabaran mereka. Kesabaran tidak hanya dipandang sebagai upaya menahan emosi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan diri untuk membangun kemandirian, keteguhan mental, dan tanggung jawab. Penelitian ini menegaskan signifikansi nilai sabar dalam konteks akademik, terutama bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan jauh dari lingkungan keluarga. Implikasi praktisnya mencakup rekomendasi penguatan program pendampingan berbasis nilai spiritual dan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis mahasiswa perantauan.

ABSTRACT

The thesis entitled "The Phenomenon of Patience in UIN Sayyid Ali Rahmatullah Students from Outside Java Who Cannot Return Home During Semester Break" was written by Fadilah Putri Nur Utami, NIM.126303211005, with the supervisor Dr. Bani, M.Pd.I.

Keywords: *Patience, Migrant Students, Al-Ghazali's Concept, Emotional Resilience, Higher Education*

This study aims to explore the dynamics of patience in students of the State Islamic University (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung who come from outside Java and cannot return to their hometowns during semester breaks. With a qualitative phenomenological approach, data were collected through participatory observation, in-depth interviews, and document analysis of five migrant students who are members of the Sumatra Student Forum (ForMasTa). The analytical framework refers to Imam Al-Ghazali's concept of patience, covering three aspects: obedience to worship, avoidance of religious prohibitions, and resilience in facing life's trials.

The research findings reveal that students interpret patience as a form of spiritual and emotional resilience to continue to achieve academically despite facing difficulties such as financial constraints, study pressure, longing for family, and cultural adaptation. The main strategies implemented include: Spiritual approach through regular worship, religious reflection, and prayer, Social interaction, maintaining intensive communication with family through video calls and building friendship networks, Productive activities such as filling time with part-time work, completing college assignments, or developing hobbies.

Factors such as family background, community support, and previous life experiences also strengthen their capacity for patience. Patience is seen as an effort to restrain emotions and as a means of self-development to build independence, mental fortitude, and responsibility. This study confirms the significance of the value of patience in an academic context, especially for students who are studying far from their family environment. Practical implications include recommendations for strengthening mentoring programs based on spiritual and social values to improve the psychological well-being of students living away from home.